

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang dituangkan dalam Bab I yaitu desain pendekatan CTL untuk membangun pemaknaan siswa kelas X-A SMA Negeri 14 Bandung, aplikasi pendekatan CTL melalui PTK, refleksi yang dilakukan siswa untuk mencapai pemaknaan terhadap pembelajaran sejarah serta formulasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sejarah di kelas X-A dengan menggunakan pendekatan CTL. Selain itu peneliti juga mengungkapkan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun pemaknaan siswa terhadap pembelajaran sejarah di kelas X-A SMA Negeri 14 Bandung selama tiga siklus telah menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, desain atau perencanaan penerapan pendekatan CTL untuk membangun pemaknaan siswa terhadap pembelajaran sejarah yang dilakukan secara kolaboratif melalui dialog antara peneliti, kolaborator dan siswa cukup berhasil dalam membantu guru untuk membimbing siswa dalam menghubungkan materi sejarah dengan masalah-masalah sosial kontemporer. Desain ini mengacu pada konstruksi relasi yang diawali dengan menentukan topik, mengembangkan

konsep serta menyusun pertanyaan kritis dan dihubungkan dengan masalah-masalah sosial kontemporer. *Kedua*, pengaplikasian desain atau perencanaan pendekatan CTL dalam penelitian ini telah memperlihatkan hasil yang cukup maksimal dalam membangun pemaknaan siswa terhadap pembelajaran sejarah. *Ketiga*, refleksi yang dilakukan siswa melalui produk lisan dan non-lisan memperlihatkan bahwa siswa sudah dapat mengambil makna dari pembelajaran sejarah sehingga Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil.

Keempat, penelitian mengenai penerapan pendekatan CTL telah menghasilkan suatu prosedur yang efektif dalam membangun pemaknaan siswa terhadap pembelajaran sejarah khususnya bagi kelas X-A SMA Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2006/2007. Prosedur atau langkah-langkah tersebut ialah:

1. Guru terlebih dahulu mengenali karakter kelas untuk disesuaikan dengan strategi atau metode yang cocok dalam menerapkan pendekatan CTL.
2. Di awal pelajaran guru memberikan penekanan bahwa materi sejarah dapat memberikan makna dan manfaat jika dihubungkan dengan masalah sosial.
3. Guru mengaplikasikan penerapan pendekatan CTL yang merujuk pada konstruksi relasi yaitu menentukan topik, konsep, pertanyaan kritis yang sesuai dengan *critical question* berupa *ways of knowing* dari Jurgen Habermas serta mengangkat masalah-masalah sosial kontemporer.
4. Pada akhir pelajaran guru meminta siswa membuat kesimpulan dan memberikan tugas berupa refleksi non-lisan dalam berbagai bentuk karya siswa untuk melihat proses pemaknaan terhadap pembelajaran sejarah.

B. Saran

Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa saran kepada beberapa pihak berkaitan dengan keberhasilan penelitian mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk membangun pemaknaan siswa terhadap pembelajaran sejarah.

Pertama, pihak sekolah sebaiknya mendukung dan memberikan kemudahan pada berlangsungnya pembelajaran sejarah yang bermanfaat dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari sebagai salah satu cara untuk membentuk pribadi siswa yang peka terhadap masalah-masalah sosial. Selain itu pembelajaran sejarah di sekolah sebaiknya didesain dengan menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif dan menempatkan guru hanya sebagai fasilitator sehingga proses pembelajaran sejarah tidak hanya berjalan satu arah.

Kedua, bagi guru sebaiknya pendekatan CTL khususnya komponen refleksi digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dan meningkatkan keaktifan serta kualitas berpikir kritis siswa.

Ketiga, dengan keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini maka bagi peneliti lain yang belum puas atas hasil penelitian yang didapat tentunya dapat melakukan penelitian lain yang sejenis sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.